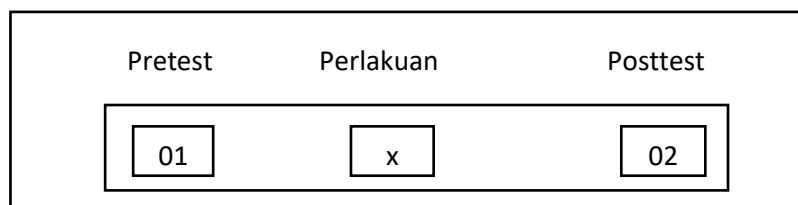


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pra- eksperimen* dalam satu kelompok (*One group Pre Test Post Test Design*), di mana responden dilakukan pre test sebelum diberikan perlakuan dan responden dilakukan post test setelah diberikan perlakuan. Perlakuan pada ibu hamil trimester III berupa Hipnotis Lima Jari oleh peneliti kurang lebih 10 menit sebanyak 1x pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Rahayu Ungaran. Bentuk rancangan bisa dilihat pada gambar:



Gambar 3.1 Rancangan Satu Grup Pretest Posttest

Sumber: Notoatmodjo,2013,p.57

Keterangan:

01 : Nilai pretest hipnotis 5 jari

x : Saat perlakuan hipnotis 5 jari selama 10 menit

02 : Nilai posttest hipnotis 5 jari

Pada penelitian ini, responden diberikan terapi hipnotis 5 jari yang bertujuan mengatasi tingkat kecemasan yang dirasakan pada ibu hamil trimester III. Hasilnya skor dari nilai tingkat kecemasan akan dibedakan dan dilihat apakah terjadi perbedaan atau penurunan skor kecemasan yang dirasakan pada saat sebelum dan sesudah dilakukan terapi hipnotis 5 jari.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini adalah di Klinik Rahayu Ungaran. Alasan memilih penelitian ini karena di Klinik Rahayu Ungaran belum pernah mendapatkan terapi hipnotis 5 jari pada ibu hamil trimester III.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini didapatkan semua ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya pada bulan September s.d November 2021 sebanyak 40 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. teknik penentuan sampel ini didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi (*representatif*).

Terdapat pemilihan sampel dengan kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan 28 mgg – 40 mgg
- b. Bersedia dilakukan terapi hipnotis 5 jari
- c. Ibu Hamil Primigravida dan Multigravida

2. Kriteria Eksklusi

- a. Memiliki gangguan pendengaran dan tidak kooperatif
- b. Mengalami PEB, anemia, oligohidramnion, Placenta Previa selama kehamilan

3. Besar Sampel

Sampel adalah sebagian kecil yang diambil dari keseluruhan obyek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Jumlah sampel penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Klinik Rahayu Ungaran. Pada perhitungan jumlah sampel subjek penelitian ini menggunakan rumus slovin (Slovin, 1960):

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$
$$n = \frac{40}{1 + 40 (0,05)^2}$$
$$n = \frac{40}{1 + 0,1}$$
$$n = \frac{40}{1,1}$$

$$n = 36,3 = \text{dibulatkan menjadi } 36$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat signifikansi (p) kepercayaan yang diinginkan (0,05)

D. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Kategori	Skala Data
Kecemasan ibu hamil Trimester III	Salah satu proses adaptasi terhadap perubahan fungsi fisik dan psikologis	(HRS-A) <i>Hamilton Ranting Scale for Anxietas</i> . Alat ukur ini terdiri dari 14	Data diperoleh secara langsung dengan membagikan kuisoner HARS menggunakan serangkaian pertanyaan dengan jawaban yang harus diisi oleh pasien	Penentuan derajat kecemasan dengan cara menjumlahkan skor 1-14 dengan hasil: Tidak ada kecemasan = < 14	Ordinal

		<p>pertanyaan</p> <p>sesuai dengan kondisi yang dirasakan oleh pasien tersebut. Jawaban yang diberikan merupakan skala (angka) 0, 1, 2, 3, atau 4</p> <p>0 = tidak ada (tidak ada gejala)</p> <p>1 = gejala ringan (1 gejala dari pilihan yang ada)</p> <p>2 = gejala sedang (terdapat ½ dari gejala yang ada)</p> <p>3 = gejala berat (> ½ gejala yang ada)</p> <p>4 = panik (semua gejala ada).</p>	<p>kecemasan ringan = 14-20</p> <p>kecemasan sedang 21-27</p> <p>kecemasan berat = 28-41</p> <p>Panik = 42-56</p>	
<p>Teknik Hipnotis 5 Jari</p>	<p>salah satu bentuk self hipnosis yang dapat menimbulkan efek relaksasi yang tinggi dilakukan selama ± 10 menit</p>	<p>Intervensi dan Observasi Sesuai SOP</p>	<p>a. Atur posisi klien nyaman mungkin</p> <p>b. Instruksikan klien untuk memejamkan mata</p> <p>c. Tarik nafas dan hembuskan secara perlahan. Lakukan sebanyak 3 kali</p> <p>d. Tautkan ibu jari kepada jari telunjuk, instruksikan kepada klien untuk membayangkan tubuh yang sehat</p> <p>e. Tautkan ibu jari ke jari tengah, instruksikan klien untuk membayangkan</p>	-

-
- orang yang sangat disayangi
- f. Tautkan ibu jari pada jari manis, instruksikan klien untuk membayangkan ketika mendapatkan penghargaan
 - g. Tautkan ibu jari dengan jari kelingking, intruksikan kepada klien untuk membayangkan ketika anda mendapatkan hadiah yang paling indah
 - h. Instruksikan kepada klien untuk Tarik nafas, lalu hembuskan perlahan dan lakukan selama 3 kali
 - i. Instruksikan klien untuk membuka mata secara perlahan
-

E. Variabel Pada Penelitian

1. Variable Independent / bebas

Variable independent atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan dan timbulnya variable terikat (Sugiyono, 2015). Variable bebas dalam penelitian ini adalah pemberian terapi hipnotis 5 jari pada ibu hamil trimester III.

2. Variable Dependent / terikat

Variable dependent atau terikat adalah suatu variable yang dipengaruhi oleh variable independent (Sugiyono, 2015:61). Variable terikat dalam penelitian adalah penanganan kecemasan pada ibu hamil trimester III.

F. Pengumpulan Data dalam Penelitian

1. Alat dan Instrumen

Alat atau instrument penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan alat ukur (instrumen) yang dikenal dengan nama *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*. alat instrumen ini digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik dan faktor-faktor penyebab kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga dilakukan menggunakan kuesioner tertutup. Validitas instrumen HARS di tunjukan pada bagian *Corrected Item-Total Correlation* seluruh soal memiliki nilai positif dan lebih besar dari syarat 0.05, sedangkan reliabilitas di tunjukan dengan nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0.793 dengan jumlah item 14 butir lebih besar dari 0.6, maka kuisoner yang digunakan terbukti reliabel Menurut (Saputro & Fazris, 2017).

Validitas instrument ini adalah keadaan di mana instrument tersebut benar - benar mengukur apa yang ingin diukur (Notoatmodjo, 2012). Peneliti tidak melakukan uji validitas karena pada kuesioner tingkat kecemasan HARS sudah terstandar secara internasional dan telah diterbitkan (Norman, 2005). Uji validitas ini telah digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu (Rizka, 2014) dengan korelasi Product Moment dengan nilai validitas 0,93 (Fiaka, 2015). Uji reliabilitas merupakan salah satu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur sehingga dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2010).

2. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer pada penelitian yang dilakukan ini di dapatkan langsung oleh peneliti dengan cara membagikan kuesioner untuk mengukur tingkat kecemasan yang dirasakan pada ibu hamil trimester III menggunakan instrument pengukuran *Hamilton Rating Scalle For Anxiety (HRS-A)*. Media yang digunakan menggunakan kuesioner sebanyak 14 item yang diberikan secara langsung dan diharapkan untuk mengisi kuesioner sebanyak dua kali yaitu pada saat pretest dan posttest. Setelah mengisi lembar pretest, responden diberikan perlakuan hipnotis 5 jari selama 10 menit, dan setelah selesai dilakukan hipnotis 5 jari responden kembali mengisi lembar posttest yang telah disediakan.

b. Data Sekunder

Pada penelitian ini data sekunder yang telah dikumpulkan didapat dari jurnal, literature berkaitan dengan masalah penelitian dan klinik (data kriteria sampel penelitian, usia, pendidikan, dan jenis kehamilan di Klinik Rahayu Ungaran). Data didapatkan peneliti setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Klinik Rahayu Ungaran.

3. Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Proses Administrasi

- 1) Peneliti akan mengajukan permohonan izin penelitian kepada Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
- 2) Setelah mendapatkan surat penelitian, peneliti akan mengajukan surat permohonan kepada Klinik Rahayu Ungaran

- 3) Setelah melakukan proses perizinan, peneliti dapat melakukan penelitian di Klinik Rahayu Ungaran setelah mendapatkan balasan surat izin penelitian.

b. Pemilihan Asisten Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini peneliti membutuhkan pathner atau asisten penelitian sebanyak 1 orang, dengan memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Berlatar belakang Pendidikan keperawatan.
- 2) Peneliti dan asisten penelitian melakukan persamaan persepsi sebelum penelitian dilakukan.
- 3) Membantu peneliti memberikan *informed concent* pada responden.
- 4) Peran asisten penelitian dalam hal ini yaitu membantu menjelaskan maksud tujuan, mendampingi, membantu pengecekan pengisian kuisisioner dan bekerja sama untuk mengingatkan jika peneliti melakukan kesalahan.

c. Prosedur Pengambilan Data

- 1) Melakukan pengajuan izin penelitian kepada kepala Kepala Kantor Klinik Rahayu Ungaran untuk melakukan penelitian pada ibu hamil trimester III
- 2) Setelah mendapatkan surat izin balasan penelitian dari kepala kantor Klinik Rahayu Ungaran, peneliti siap melakukan penelitian.
- 3) Peneliti dan asisten peneliti akan menentukan populasi berdasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi sesuai dengan data yang sudah dimiliki oleh peneliti yakni ibu ibu hamil trimester III yang bersedia dilakukan penelitian.
- 4) Peneliti dan asisten peneliti menentukan teknik sampling yang akan digunakan dalam pengambilan sampel. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* di mana sampel dari penelitian ini yang sesuai dengan kriteria peneliti yang datang ke Klinik Rahayu Ungaran.

- 5) Peneliti dan asisten peneliti mensosialisasikan maksud, tujuan, dan prosedur penelitian kepada subjek penelitian yaitu ibu hamil trimester III yang datang ke Klinik Rahayu Ungaran.
- 6) Peneliti dan asisten peneliti mengambil sampel penelitian dengan melakukan pembagian kuisisioner secara langsung kepada responden di Klinik Rahayu Ungaran yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi.
- 7) Subjek penelitian atau responden yang bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian diminta dengan suka rela menandatangani lembar informed concent persetujuan menjadi responden.
- 8) Asisten peneliti mengumpulkan informed concent dan akan memeriksa Kembali kelengkapan lembar persetujuan yang sudah diisi oleh responden dan memberikan lembar kuesioner kepada responden.
- 9) Asisten peneliti akan meminta responden untuk melakukan pengisian kuesioner yang pertama (pretest) yang telah diberikan. Setelah responden menyelesaikan pengisian kuesioner asisten peneliti akan mengumpulkan kembali dan melakukan pengecekan kelengkapan pengisian serta konsistensi jawaban dari responden.
- 10) Setelah mengisi lembar pretest, peneliti akan melaksanakan tindakan hipnotis 5 jari diruangan yang nyaman, responden diminta untuk melakukan arahan sesuai dengan SOP yang dilakukan oleh peneliti. Tindakan ini dilakukan satu kali dan dilaksanakan selama 10 menit.
- 11) Setelah selesai melakukan hipnotis 5 jari, responden diminta untuk melakukan pengisian kuesioner kedua (posttest) yang telah diberikan oleh asisten peneliti. Setelah responden menyelesaikan pengisian kuesioner, asisten peneliti akan mengumpulkan kembali dan melakukan pengecekan kelengkapan pengisian

serta konsistensi jawaban dari responden. Adapun perbaikan untuk responden melengkapi data yang belum lengkap.

G. Etika Penelitian

Etika pada penelitian adalah masalah yang penting karena dalam penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia. Maka dari itu etika penelitian harus diperhatikan. Adapun Etika penelitian saat pengambilan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Informed Consent dilakukan pada saat setelah peneliti berkenalan. Peneliti akan meminta izin kepada responden setelah menjelaskan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti. Setelah responden bersedia maka peneliti kemudian meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan. Hasil *Informed consent* diperoleh semua responden bersedia memberikan tanda tangan dilembar persetujuan menjadi responden.

2. Anonymity

Peneliti dan asisten penelitian menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama namun menuliskan nama inisial. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi ketika ada subjek penelitian yang merasa tidak nyaman saat identitasnya terpublikasi.

3. Confidentiality

Peneliti dan asisten penelitian harus menjaga dan menjamin kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari subjek serta penggunaannya untuk kepentingan peneliti. Peneliti bersama dengan asisten penelitian tidak memublikasikan penelitian kepada pihak lain yang tidak mempunyai kepentingan dalam penelitian dan setelah penelitian yang dilakukan telah selesai kuesioner data subjek dimusnahkan.

4. *Justice*

Peneliti memberikan kesempatan yang sama bagi responden yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti akan berlaku adil pada semua responden tanpa membedakan.

5. *Beneficence*

Peneliti dan asisten peneliti akan memberikan informasi dengan baik kepada responden dan dapat mengetahui tingkat kecemasan yang dirasakan oleh responden setelah menyampaikan hasil penelitian.

6. *Non-maleficency*

Peneliti dan asisten peneliti akan menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan terhadap responden tidak akan membahayakan status kesehatan responden karena peneliti tidak melakukan perlakuan yang berakibat fatal. Apabila penelitian yang dilakukan berpotensi mengakibatkan gangguan atau ketidaknyamanan bagi responden maka peneliti diperkenankan untuk mengundurkan diri dari penelitian.

H. Pengolahan Data

Pada penelitian berdasarkan hasil pengambilan data dilakukan pengolahan secara komputerisasi dan diolah dengan manual yaitu bertujuan untuk seluruh data yang terkumpul disederhanakan sehingga penyajian data lebih rapi. Adapun beberapa tahapan pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti tahap awal ini melakukan pemeriksaan data dalam pengisian kuesioner dengan memastikan lengkap, kejelasan, relevansi, dan konsistensi pada pengisian setiap poin jawaban. Tahap editing dilakukan peneliti dan asisten penelitian sesaat setelah data selesai diisi subjek. Dalam penelitian ini subjek sebanyak 36 orang akan dilakukan pengolahan data.

2. Scoring

Penelitian memberikan penilaian pada masing – masing jawaban variabel dari subjek penelitian yang semuanya sudah terkumpul. Pemberian skor pada variabel kecemasan diukur menggunakan instrument / kuesioner penelitian *Hamilton Rating Scale For Anxiety (HRS-A)*:

a. Tingkat Kecemasan ibu hamil trimester III (Pre Test):

0 = tidak ada gejala

1 = gejala ringan

2 = gejala sedang

3 = gejala berat

4 = panik

b. Tingkat Kecemasan ibu hamil trimester III (Post Test):

0 = tidak ada gejala

1 = gejala ringan

2 = gejala sedang

3 = gejala berat

4 = panik

3. Coding

Peneliti melakukan koding dengan cara menandai masing-masing informasi yang diperoleh dengan kode berupa angka sebagai berikut:

< 14 = Tidak Ada Kecemasan

Skor 14-20 = Kecemasan Ringan

Skor 21-27 = Kecemasan Sedang

Skor 28-41 = Kecemasan Berat

Skor 42-56 = Panik

4. *Tabulating*

Setelah data dikelompokkan menurut tabulasi yang telah ditentukan. Selanjutnya data dapat ditabulasi dengan melakukan penentuan data, sehingga dapat diperoleh frekuensi dari masing – masing variable penelitian tersebut. Kemudian data dipindahkan ke dalam tabel sesuai dengan kriteria.

c. *Entering*

Peneliti dapat memasukkan data hasil dari coding yang telah dilakukan tabulasikan dilakukan pengolahan satu per satu item pertanyaan ke dalam komputer dan proses analisis data menggunakan program microsoft excel.

d. *Transferring*

Peneliti dapat melakukan pemindahan kode - kode yang telah ditabulasi ke dalam computer suatu program atau sistem tertentu, hal ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan program SPSS untuk mempercepat proses analisa dan akurasi hasil perhitungan. Hasil transferring data telah lengkap.

e. *Cleansing*

Pada tahap akhir cleansing data dilakukan pengecekan kembali dari program pengolahan data untuk mencari terjadinya kesalahan data yang telah di entry. Tahap cleansing data tidak perlu untuk dilakukan pembersihan.

I. Analisa Data

Data yang sudah diolah kemudian akan dilakukan analisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian, yakni meliputi:

1. Analisa Univariat

Analisa univariat berisikan hasil perhitungan dari karakteristik responden dan setiap variable yang diteliti dengan menggunakan *software* SPSS versi 22. Data dapat disajikan dalam bentuk tabulasi distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

- a. Gambaran tingkat kecemasan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah dilakukan terapi hipnotis 5 jari

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variable diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan hipnotis 5 jari pada ibu hamil trimester III di Klinik Rahayu Ungaran. Dalam penelitian ini digunakan uji statistic wiloxcon. Variabel independen terdiri dari 2 kelompok data yang bersifat berpasangan. Asumsi yang digunakan pada pengujian ini yaitu adanya perbedaan pada dua kelompok data yang diuji. Seringkali, *signed rank* ini digunakan sebagai alternatif untuk T-test ketika data populasi bukan termasuk dalam distribusi normal. Uji Hipotesis (Uji Wilcoxon):

H₀ : tidak ada perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil

H_a : ada perbedaan tingkat kecemasan pada ibu hamil

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji Wilcoxon :

1. H_a diterima Jika nilai Asymp. Sig < 0,05
2. H₀ diterima jika nilai Asymp. Sig > 0,05